

Tinjauan Pelaksanaan Nilai Guna Rekam Medis Bagi Pasien Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan

¹Johanna Christy, ²Afni Efani Putri S

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan

Article Info

Article history:

Received Feb 10, 2020

Revised Feb 24, 2020

Accepted Feb 28, 2020

Keywords:

Medical Records

Value of Medical Records

Medical Record Files

ABSTRAK

Medical record is a file that contains documents and records about, examination, action, treatment, and actions of patients and other services to patients in health care facilities. This study aims to determine how the implementation of the use of medical records for patients. This type of research is descriptive in order to see systematically the exact facts and characteristics of objects and subjects. When the study was conducted in July at the Medan Indonesian Workers General Hospital (RSU IPI) in 2018. In this study the population was 440 medical records. In conducting research, researchers took 81 samples of medical records. Based on the results of the study found that the implementation of the use of medical records has been done well, seen from the availability of resumes, summary in and out, surgery sheets, sheets of approval of actions, identification of infants, death sheets on each patient's patient records, nursing care in the medical record file. But in filling out the medical record file the officer has not implemented the use value of the medical record properly. In conclusion, the implementation of the use of medical records has been good, but in filling out the medical record file more attention according to the Minister of Health Regulation 269 of 2008 concerning Medical records so that the implementation of the value for medical records and the filling of medical record files run better.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Johanna Christy,

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: johanna.hasibuan@yahoo.co.id

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan institusi tempat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, rawat darurat (PMK, 2014). Pelayanan administrasi di rumah sakit salah satunya adalah pelayanan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang mengandung dokumen dan catatan mengenai pemeriksaan, identitas pasien, tindakan, pengobatan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (Permenkes, 2008). Rekam medis dinyatakan lengkap bila mengandung catatan dan rekaman serta keterangan, yang lengkap tentang pelayanan yang diterima pasien, meliputi hasil pemeriksaan fisik, hasil wawancara (anamnesa), hasil

pemeriksaan penunjang bila dilakukan pemeriksaan rontgen, laboratorium, elektrokardiogram, diagnosis, tindakan dan pengobatan jika dilakukan serta kesimpulan akhir atas pelayanan medik serta keperawatan dan seluruh pelayanan yang diberikan. Berkas rekam medis secara actual mempunyai nilai guna yaitu *communication, information, administration, legal, finansial, research, education, documentation*.

Berkas rekam medis mempunyai nilai *Communication Use* yakni merupakan alat komunikasi dalam memberikan perawatan pasien, pengobatan serta pelayanan antara dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang mengambil bagian dalam memberikan perawatan pasien, pelayanan serta pengobatan.

Information use adalah sebagai acuan dalam merencanakan, mengobati serta memberikan perawatan kepada pasien. Berkas rekam medis mempunyai nilai *Administration*, karena bagian isinya mengandung tindakan berdasarkan tanggung jawab dan wewenang sebagai tenaga kesehatan dalam mewujudkan kesehatan. Sedangkan berkas rekam medis memiliki nilai hukum, karena bagian isinya mengandung jaminan hukum dengan adanya kepastian hukum. Berkas rekam medis memiliki nilai *finansal*, karena bagian isinya terkandung informasi dan data yang dapat dipergunakan sebagai dasar perhitungan biaya pelayanan kesehatan pasien. Berkas rekam medis mempunyai kepentingan dalam research artinya isi rekam medis berguna nantinya untuk penelitian.

Penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh kinerja petugas rekam medis terhadap ketidaklengkapan resume medis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan menyatakan ketidaklengkapan resume medis juga dapat mempengaruhi mutu atau nilai guna berkas rekam medis (Ritonga, 2016).

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di bulan Juli tahun 2018 Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan di Jalan Bilal No.24, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, yaitu karena ditemukan masalah dalam pelaksanaan nilai guna rekam medis bagi pasien.

B. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya berjumlah 440 berkas rekam medis pasien pada bulan Juli. Sampel pada penelitian berjumlah 81 berkas rekam pasien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “ Tinjauan Pelaksanaan Nilai Guna Rekam Medis Bagi Pasien Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan “. Maka hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Ketersediaan Berkas Rekam Medis Dalam Pelaksanaan Nilai Guna Rekam Medis Bagi Pasien Di Rumah Sakit Umum (RSU IPI) Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018

	Isi Berkas Rekam Medis			
	Ada	Tidak	Total	
	F	F	F	%
Ringkasan masuk dan keluar	81	-	81	100
Resume	81	-	81	100
Laporan operasi	20	61	81	100
Identifikasi bayi		81	81	100

Lembar persetujuan	81	-	81	100
Lembar kematian		81	81	100
Asuhan keperawatan	81	-	81	100
Lembar identitas	81	-	81	100

Berdasarkan tabel diatas maka terlihat bahwa pelaksanaan nilai guna rekam medis sudah berjalan dengan baik, setiap lembar yang memiliki nilai guna yaitu resume, ringkasan masuk dan keluar, lembar operasi, lembar sudah tersedia, lembar persetujuan, dan identifikasi bayi dan lembar kematian tidak tersedia karena pada sampel tidak terdapat berkas rekam medis untuk bayi baru lahir dan pasien meninggal. Dan di laporan operasi dari 81 sampel terdapat 20 berkas untuk pasien operasi dan setiap berkas pasien operasi memiliki laporan operasi. Tetapi terlihat dalam pengisian masih ada ketidaklengkapan berkas bernilai guna.

Penulis menambahkan asuhan keperawatan dan lembar identitas dalam tabel sebagai tambahan mengingat asuhan keperawatan berisikan catatan setiap kali tindakan diberi terhadap pasien dan identitas pasien merupakan data pribadi bagi pasien yang merupakan tanda pengenal pada pasien tersebut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Isi Berkas Rekam Medis Pasien Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan Tahun 2018

	Isi Berkas Rekam Medis				Total
	Lengkap		Tidak lengkap		
	F	%	F	%	
Identitas	24	29,63	57	70,37	100
Asuhan Keperawatan	35	43,20	46	56,80	100
Persetujuan Tindakan	32	39,50	49	60,50	100
Resume	31	38,27	50	61,73	100
Ringkasan Masuk Dan Keluar	34	41,98	47	58,02	100
Laporan Operasi	37	45,68	44	54,32	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa kelengkapan identitas pasien dari 81 berkas rekam medis yaitu 24 berkas (29,63%) lengkap dan yang 57 berkas (70,37%) tidak lengkap. Pada Asuhan keperawatan dari 81 berkas rekam medis yakni 35 berkas (43,20%) lengkap dan 46 berkas (56,80%) tidak lengkap. Pada lembar persetujuan tindakan medis dari 81 berkas rekam medis yakni 32 berkas (39,50%) lengkap dan 49 berkas (60,50%) tidak lengkap. Pada resume dari 81 berkas rekam medis yakni 31 berkas (38,27%) lengkap dan 50 berkas (61,73%) tidak lengkap. Pada ringkasan masuk dan keluar dari 81 berkas rekam medis yakni 34 berkas (41,98%) lengkap dan 47 berkas (58,02%) tidak lengkap. Pada lembar operasi dari 81 berkas rekam medis yakni 37 berkas (45,68%) lengkap dan yang 44 berkas (54,32%) tidak lengkap.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari 81 berkas rekam medis tentang pelaksanaan nilai guna rekam medis bagi pasien di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan sudah terlaksana dengan baik. Namun dalam pengisiannya banyak berkas rekam medis yang masih tidak terisi dengan lengkap, pada Identitas Pasien, adanya berkas yang tidak lengkap dalam pengisian sebanyak 57 berkas (70,37%) dilihat dari Nama Lengkap, No. RM, Tanggal Lahir, Alamat, Jenis Kelamin, Isian pada identifikasi pada setiap lembar DRM termasuk data administratif yang merupakan bagian informasi yang substal dalam data demografi sebaiknya dilengkapi dengan isian yang lengkap karena bila tidak dipenuhi isinya dengan lengkap dapat mengakibatkan seluruh basis sumber data statistik, riset serta sumber perencanaan rumah sakit atau organisasi pelayanan kesehatan tidak bisa menginformasikan identitas pasien dengan lengkap (Hatta, 2010).

Pada Asuhan Keperawatan berkas yang belum lengkap sebanyak 46 berkas (56,80%) yaitu tanda tangan dokter/perawat tidak ada setelah menulis asuhan keperawatan. Penulisan terhadap asuhan keperawatan setiap dokter atau perawat yang memberi tulisan pada lembar asuhan keperawatan harus di sertai tanda tangan dan inisial Profesi (Hatta, 2014). Pada pengisian Persetujuan Tindakan Medis ketidaklengkapan sebanyak 49 berkas (60,50%) dilihat dari No. RM, Umur, Alamat. Pada Resume berkas yang belum lengkap sebanyak 50 (61,73%) adanya ketidaklengkapan pada pengisian dilihat dari tindakan yang diberikan kepada pasien tidak ditulis, tidak ada diagnosa, dan tidak ada tanda tangan dokter yang merawat, dan tidak dijelaskan kondisi saat pasien pulang, sementara resume merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan mengenai jenis perawatan yang diterima pasien, reaksi saat pengobatan, dan kondisi saat pasien pulang dan harus ditanda tangani oleh dokter yang memeriksa (Hatta, 2014).

Pada ringkasan masuk dan keluar, berkas yang belum lengkap sebanyak 47 berkas (58,02) ketidaklengkapan dilihat dari terapi yang diberikan tidak di tulis. Nomor dan tanggal rekam medis pasien tidak lengkap. Pada laporan operasi berkas yang belum lengkap sebanyak 44 berkas (54,32%) ketidaklengkapan pada laporan operasi nama pasien tidak diisi dengan lengkap, diagnosa setelah operasi, dan tidak ada deskripsi setelah dilakukannya operasi. Isian tanda tangan dokter, nama dokter serta tanggal pengisian terhadap dokumen rekam medis adalah data klinis yang merupakan data hasil pemeriksaan, perawatan dan pengobatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan penunjang medis kepada pasien rawat inap ataupun rawat jalan. Maka dari itu, sangatlah penting mengisi item tanggal pengisian untuk mengetahui dan mencatat kapan pasien keluar rumah sakit, tanda tangan dokter untuk memperkuat tanggungjawab seorang dokter dalam pemberian tindakan medis, nama dokter untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan medis terhadap pasien, agar perihal tersebut dapat menunjang pelayanan medis (Hatta, 2010).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Tinjauan Pelaksanaan Nilai Guna Rekam Medis Bagi Pasien di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan” maka penulis menyimpulkan bahwa dari 81 berkas rekam medis lengkap sebanyak 32,16% dan berkas yang tidak lengkap sebanyak 67,84% dalam pelaksanaan nilai guna rekam medis bagi pasien sudah berjalan yaitu dilihat dari tersedianya lembar identitas pasien, bukti asuhan keperawatan, persetujuan tindakan medis, resume, ringkasan masuk dan keluar dan laporan operasi dalam setiap berkas rekam medis.

REFERENCES

- Fitri, Yella Olia. (2011). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tindakan, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kelengkapan Pengisian Dokument Rekam Medis. RSU M. Djamil Padang. <http://repository.unand.ac.id/id/eprint/17415>.
- Hatta, (2014). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI – Press.
- PERMENKES No. 55 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- PERMENKES 269 / MENKES / PER / III / 2008 Tentang Rekam Medis.
- Ritonga, Z. A. (2016). Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidaklengkapan Resume Medis Di Rsu Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2015. *[JURNAL ILMIAH PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN IMELDA] Vol.1, No.1, Februari*

2016, 1(1), 7–12.

Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS



Johanna Christy, Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Sumatera Utara, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat pada tahun 2014. Magister Kesehatan Masyarakat diperoleh dari Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2017. Saat ini aktif sebagai pengajar di Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.